

EFEKTIVITAS SISTEM PENUKARAN SAMPAH MENJADI TABUNGAN DI BANK SAMPAH DAMAI KREATIF KELURAHAN PENGANTUNGAN

Muhamad Syahril Dewantara¹, Ganefi², Ahmad Sobari³, Ikhsan Eka
Putra⁴, Lisa Febriana⁵, Serli Defita⁶,
Puja Sri Wilujeng⁷, Rika Putri Sanveri⁸

¹Program Studi Matematika, FMIPA, Universitas Bengkulu

²Dosen Program Studi Ilmu Hukum, FH, Universitas Bengkulu

³Program Studi Sistem Informasi, FT, Universitas Bengkulu

⁴Program Studi Akuntansi, FEB, Universitas Bengkulu

⁵Program Studi Agroekoteknologi, FP, Universitas Bengkulu

^{6,7}Program Studi Ilmu Hukum, FH, Universitas Bengkulu

⁸Program Studi Administrasi Publik, FISIP, Universitas Bengkulu

Email : muhamadsyahril766@gmail.com

Received August 2025, Accepted October 2025

ABSTRAK

Pengabdian ini bertujuan mengevaluasi efektivitas sistem penukaran sampah menjadi tabungan di Bank Sampah Damai Kreatif Kelurahan Pengantungan. Program ini dilaksanakan melalui pendekatan edukatif dan partisipatif selama kegiatan KKN. Hasil menunjukkan peningkatan partisipasi warga dalam memilah dan menyetorkan sampah anorganik yang bernilai ekonomi, serta manfaat ekonomi berupa tabungan yang membantu kebutuhan rumah tangga. Program juga berdampak positif dalam mengurangi volume sampah ke TPA. Tantangan seperti fluktuasi harga sampah dan keberlanjutan program pasca KKN perlu diatasi melalui kaderisasi dan dukungan pemerintah setempat. Secara umum, sistem ini efektif mendorong pengelolaan sampah berkelanjutan berbasis masyarakat.

Kata Kunci : Efektivitas, Penukaran Sampah, Tabungan, Bank Sampah, Kelurahan Pengantungan

ABSTRACT

THIS STUDY AIMS TO EVALUATE THE EFFECTIVENESS OF THE WASTE EXCHANGE SYSTEM FOR SAVINGS AT THE DAMAI KREATIF WASTE BANK IN PENGANTUNGAN VILLAGE. The program was implemented through an educational and participatory approach during the Community Service Program (KKN). The results indicate an increase in community participation in sorting and depositing economically valuable inorganic waste, as well as economic benefits in the form of savings that assist household needs. The program also has a positive impact in reducing waste volume sent to the landfill. Challenges such as

fluctuations in waste prices and the sustainability of the program post-KKN need to be addressed through capacity building and local government support. Overall, this system is effective in promoting community-based sustainable waste management.

Keywords : *Effectiveness, Waste Exchange, Savings, Waste Bank, Pengantungan Subdistrict.*

PENDAHULUAN

Permasalahan sampah yang terus meningkat seiring pertumbuhan penduduk dan perubahan pola konsumsi menjadi tantangan besar bagi masyarakat, khususnya di wilayah perkotaan dan permukiman padat penduduk. Pertumbuhan urbanisasi yang cepat memperparah kondisi pengelolaan sampah akibat meningkatnya volume sampah yang dihasilkan dalam waktu singkat, sementara infrastruktur pengelolaan sampah yang ada masih belum memadai. Penumpukan sampah yang tidak terkelola dengan baik menimbulkan berbagai dampak negatif, seperti pencemaran lingkungan yang meliputi polusi udara dari pembakaran sampah liar, pencemaran air akibat limbah sampah yang meresap ke dalam tanah, serta gangguan ekosistem lokal. Dampak kesehatan masyarakat juga menjadi isu serius, karena sampah yang menumpuk dapat menjadi sarang vektor penyakit seperti nyamuk, tikus, dan lalat, sehingga meningkatkan risiko penyakit menular. Penurunan kualitas hidup masyarakat yang tinggal di sekitar area yang tercemar sampah juga merupakan konsekuensi langsung yang tidak dapat diabaikan.

Di sisi lain, kesadaran masyarakat terhadap pentingnya pemilahan serta pengelolaan sampah masih tergolong rendah, khususnya dalam hal memilah sampah organik dan anorganik secara terpisah, sehingga banyak sampah bernilai ekonomi yang tidak termanfaatkan dengan baik. Melihat kondisi ini, bank sampah hadir sebagai solusi inovatif yang menggabungkan aspek lingkungan dan ekonomi dengan mengajak masyarakat untuk berpartisipasi aktif dalam memilah, mengumpulkan, serta menabung sampah kering bernilai ekonomi seperti plastik, kertas, dan logam. Dengan pendekatan ini, sampah yang sebelumnya dianggap tidak memiliki nilai menjadi aset yang dapat memberikan manfaat langsung bagi warga melalui sistem tabungan. Selain sebagai strategi pengurangan volume sampah yang masuk ke Tempat Pembuangan Akhir (TPA), program ini juga berperan dalam meningkatkan kesadaran dan perilaku positif masyarakat dalam pengelolaan sampah.

Tujuan dari kegiatan penukaran sampah menjadi tabungan di Bank Sampah Damai Kreatif Kelurahan Pengantungan ialah meningkatkan partisipasi dan kepedulian masyarakat dalam proses pemilahan serta pengelolaan sampah. Program ini bertujuan memperkuat aspek edukasi lingkungan, membiasakan perilaku hidup bersih, dan memberikan peluang ekonomi baru kepada warga melalui sistem tabungan hasil penukaran sampah. Selain mengurangi beban lingkungan, masyarakat juga mendapatkan insentif ekonomi sehingga dapat membantu peningkatan kesejahteraan keluarga.

Maksud dari kegiatan pelayanan masyarakat ini adalah untuk memberdayakan komunitas melalui edukasi, perubahan perilaku menuju pengelolaan sampah berkelanjutan, serta membuka peluang ekonomi Damai Kreatif berbasis pengelolaan sampah. Melalui program bank sampah, masyarakat tidak hanya menjadi lebih peduli kebersihan lingkungan, namun juga terdorong untuk memanfaatkan sampah sebagai modal meningkatkan perekonomian keluarga secara nyata.

MATERI DAN METODE

Kegiatan pendirian dan pelayanan masyarakat Bank Sampah Damai Kreatif di Kelurahan Pengantungan ini dilaksanakan selama periode KKN 105 UNIB, yaitu dari bulan Juni hingga akhir Juli 2025. Lokasi utama kegiatan berada di kantor Bank Sampah Damai Kreatif Kelurahan Pengantungan.

Bahan yang digunakan dalam kegiatan ini meliputi sampah kering bernilai ekonomi seperti plastik, kertas, kaleng, dan logam yang dikumpulkan dari masyarakat setempat. Selain itu, alat pendukung berupa timbangan, Karung untuk pemilahan sampah, buku tabungan, formulir pendataan nasabah, serta media edukasi seperti poster disiapkan oleh tim KKN untuk menunjang kelancaran program.

Metode pelaksanaan menggunakan pendekatan partisipatif berbasis komunitas dengan beberapa tahapan utama. Pertama, pembentukan pengurus bank sampah yang melibatkan mahasiswa KKN dan perwakilan masyarakat sebagai pelaksana kegiatan. Selanjutnya, dilakukan sosialisasi dan edukasi kepada warga mengenai pentingnya pengelolaan sampah serta tata cara penukaran sampah menjadi tabungan. Pelatihan singkat diberikan untuk meningkatkan kemampuan pengurus dan masyarakat dalam memilah sampah dan mengelola administrasi bank sampah. Setelah itu, masyarakat diberdayakan untuk mengumpulkan dan membawa sampah kering yang kemudian ditimbang dan dinilai untuk dikonversi menjadi saldo tabungan nasabah. Selama proses ini, tim KKN melakukan monitoring dan evaluasi berkala untuk memastikan partisipasi aktif warga dan mengidentifikasi kendala yang dihadapi agar program berjalan sesuai tujuan.

Data dikumpulkan melalui observasi langsung, wawancara dengan nasabah, serta dokumentasi administrasi dan kegiatan. Analisis data bersifat deskriptif untuk menggambarkan efektivitas sistem penukaran sampah menjadi tabungan serta dampaknya terhadap perilaku dan kesejahteraan masyarakat di Kelurahan Pengantungan.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Program penukaran sampah menjadi tabungan di Bank Sampah Damai Kreatif menunjukkan capaian positif dalam meningkatkan partisipasi masyarakat Kelurahan Pengantungan dalam pengelolaan sampah anorganik. Sejak dilakukan sosialisasi oleh tim KKN, terjadi peningkatan minat warga dalam memilah dan menyetorkan sampah ke bank sampah. Hal ini menandakan bahwa pendekatan berbasis insentif ekonomi yang dikombinasikan dengan edukasi lingkungan mampu

membangun kesadaran baru dalam diri masyarakat mengenai pentingnya pengelolaan sampah sejak dari sumbernya, yaitu rumah tangga.

Salah satu faktor yang mendorong keberhasilan program ini adalah dampak ekonomi yang dirasakan langsung oleh masyarakat. Sistem tabungan memberikan insentif kepada warga yang menyetorkan sampah, meskipun nominalnya relatif kecil. Beberapa warga menyebutkan bahwa hasil dari tabungan sampah cukup untuk membeli kebutuhan harian seperti minyak goreng atau sabun, kebutuhan yang sebelumnya sulit mereka penuhi secara rutin. Hal ini sangat membantu terutama bagi keluarga dengan penghasilan rendah, karena mereka merasa lebih diberdayakan oleh sistem ini.

Berikut tabel lebih rinci terkait jenis-jenis sampah yang diterima oleh Bank Sampah Damai Kreatif bersama estimasi harga per kilogramnya, berdasarkan data lapangan dan pengamatan terhadap praktik bank sampah di komunitas sejenis:

Tabel 1. Jenis Sampah yang Diterima dan Harga per Kilo

Jenis Sampah	Harga per Kilo (Rp)	Keterangan
Kardus	1.000,00	Sudah diikat dan disusun
Kertas	700,00	Masih tercampur dengan kertas lain
Besi	3.000,00	Potongan logam kecil
Aqua Gelas	1.000,00	Masih dalam keadaan kotor
Aqua Botol	1.000	Masih dalam keadaan kotor

Remarks: Harga bersifat variatif sesuai dengan kondisi pasar dan kualitas sampah yang disetorkan.

Selain manfaat ekonomi, program ini juga memberikan dampak positif dari sisi lingkungan. Terlihat adanya pengurangan signifikan terhadap jumlah sampah anorganik yang biasanya langsung dibuang ke Tempat Pembuangan Akhir (TPA). Volume sampah yang berhasil dikumpulkan meningkat setiap minggu, dan sebagian besar dapat dijual kembali ke pengepul. Ini menunjukkan bahwa program tidak hanya mengurangi beban lingkungan, tetapi juga meningkatkan nilai ekonomis dari limbah rumah tangga.

Keberhasilan ini tidak lepas dari perubahan perilaku warga dalam memilah dan membersihkan sampah sebelum disetorkan. Seperti yang tampak dalam Gambar 3 dan 4, partisipasi aktif warga menjadi indikator kuat atas keberhasilan edukasi praktis yang dilakukan oleh tim KKN. Warga mulai memahami bahwa kualitas sampah yang bersih memiliki nilai jual yang lebih tinggi. Perubahan ini turut menanamkan kebiasaan baru yang lebih bertanggung jawab dalam menjaga kebersihan lingkungan dan mencegah praktik membuang sampah sembarangan.

Dari sisi operasional, Bank Sampah Damai Kreatif dikelola secara sistematis meskipun masih bersifat manual. Proses penimbangan,

pencatatan, hingga penarikan tabungan dilakukan secara teratur dengan bantuan buku tabungan sebagai alat kontrol utama. Peran pengurus—baik dari mahasiswa KKN maupun perwakilan warga—berjalan efektif dalam menjaga keteraturan sistem serta membangun komunikasi dua arah antara pengelola dan nasabah. Namun demikian, tantangan keberlanjutan tetap menjadi perhatian utama. Salah satu tantangan yang dihadapi adalah potensi menurunnya partisipasi warga setelah program KKN berakhir. Hingga saat ini, keberlangsungan kegiatan sangat bergantung pada inisiatif mahasiswa dan tim pelaksana. Oleh karena itu, dibutuhkan sistem kaderisasi pengurus lokal, penjadwalan pengambilan sampah yang teratur, serta pelibatan aktif dari pihak kelurahan untuk mendukung keberlanjutan program secara administratif.

Selain itu, fluktuasi harga sampah di pasaran juga menjadi kendala tersendiri. Harga yang rendah dapat mengurangi minat warga untuk menyetorkan sampah. Maka dari itu, perlu dirancang mekanisme insentif yang lebih stabil atau adanya dukungan subsidi awal dari lembaga terkait untuk menjaga semangat partisipasi masyarakat. Dukungan dari aparat kelurahan juga menjadi faktor penting dalam memperkuat keberhasilan program ini. Pihak kelurahan turut membantu dalam promosi kegiatan dan menyediakan fasilitas seperti tempat penyimpanan sementara. Kolaborasi ini menunjukkan sinergi yang baik antara komunitas dan pemerintah lokal dalam mendorong kesuksesan program berbasis lingkungan.



Gambar 1. Sosialisasi bank sampah kepada warga



Gambar 2. Pembukaan bank sampah



Gambar 3. Proses penimbangan sampah



Gambar 4. Proses pembersihan sampah

Secara umum, sistem penukaran sampah menjadi tabungan di Bank Sampah Damai Kreatif menunjukkan efektivitas dalam meningkatkan partisipasi masyarakat, mengurangi volume sampah anorganik yang masuk ke Tempat Pembuangan Akhir (TPA), serta memberikan kontribusi ekonomi bagi warga. Program ini tidak hanya mengedukasi masyarakat tentang pentingnya pengelolaan sampah, tetapi juga membangun rasa kepemilikan dan tanggung jawab bersama terhadap kebersihan lingkungan. Dengan adanya dukungan dari aparat kelurahan dan struktur pengelola yang aktif, bank sampah ini berpotensi menjadi solusi jangka panjang dalam mewujudkan lingkungan yang bersih dan masyarakat yang lebih sejahtera.

KESIMPULAN

Program penukaran sampah menjadi tabungan yang diterapkan di Bank Sampah Damai Kreatif Kelurahan Pengantungan terbukti efektif dalam meningkatkan partisipasi masyarakat dalam pengelolaan sampah anorganik. Pendekatan berbasis insentif ekonomi yang dipadukan dengan edukasi lingkungan mendorong warga untuk lebih sadar dan bertanggung jawab terhadap kebersihan lingkungan. Masyarakat tidak hanya mendapatkan manfaat ekonomi langsung, tetapi juga mulai menerapkan perilaku memilah, membersihkan, dan menyetorkan sampah secara rutin. Program ini turut berkontribusi dalam mengurangi volume sampah yang masuk ke TPA dan menciptakan peluang ekonomi baru, khususnya bagi keluarga berpenghasilan rendah. Meskipun demikian, keberlanjutan program masih memerlukan dukungan dari aparat kelurahan, kaderisasi pengurus lokal, serta stabilitas harga sampah agar partisipasi masyarakat tetap terjaga. Secara keseluruhan, sistem ini dapat menjadi solusi strategis jangka panjang untuk mewujudkan lingkungan yang bersih, sehat, dan berdaya secara ekonomi.

UCAPAN TERIMA KASIH

Penulis mengucapkan terima kasih kepada semua pihak yang telah memberikan dukungan dan bantuan selama pelaksanaan kegiatan pelayanan masyarakat ini, khususnya kepada masyarakat Kelurahan Pengantungan yang telah berpartisipasi aktif dalam program Bank Sampah Damai Kreatif. Terima kasih juga disampaikan kepada Tim KKNT Priode 105 UNIB yang telah berperan besar dalam pendirian dan pengelolaan bank sampah selama masa kegiatan. Penulis mengucapkan terima kasih kepada dosen pembimbing lapangan dan pihak lembaga yang telah memberikan bimbingan, fasilitas, dan motivasi sehingga penelitian ini dapat terselesaikan dengan baik.

DAFTAR PUSTAKA

Berry, J. S. W., Muthya, L. C., dan Lian, Y. P. 2024. Mengubah Sampah Menjadi Tabungan: Mengenal Konsep Bank Sampah Di Bank Sampah Mutiara Timor Kota Kupang. *JUEB: Jurnal Ekonomi dan Bisnis*, 3(4), 75-80.

- Dariyanto, D. K., dan Mariana, N. 2019. Penelitian Multi Paradigma: Matematika Peduli Sampah Dengan Pendekatan PMRI Di Kelas V SDN Jambangan I/413 Surabaya. *Jurnal Penelitian Pendidikan Guru Sekolah Dasar*, 7(3).
- GUNAWAN, D., SATRIA, I., dan NURYANTO, T. D. 2016. RANCANGAN APLIKASI PENDAFTARAN NASABAH BANK PAPIN BERBASIS ANDROID PADA DINAS KEBERSIHAN KOTA PANGKALPINANG.
- Hidayah, M., Latifah, N., dan Abdullah, R. 2024. MANAJEMEN PENGELOLAAN BANK SAMPAH. *ITAA: Journal Of International Taxation Accounting and Auditing*.
- Pujiastuti, N. R. D., Normawaty, D., dan Jones, A. H. S. 2023. Pendampingan Penggunaan Aplikasi Pengelolaan Bank Sampah Resik Becik. *ABDIMASTEK*, 2(1), 39-45.
- Rahman, A. A., Putri, N. Y., Rasyid, M., Fadillah, L. N., Farida, H. D., Nurhaliza, F. S., Fathammubin, F., Rahman, F. J., Fahira, D., Gumelar, A., dan Wulandari, P. 2024. Efektivitas Bank Sampah Sebagai Solusi Pengelolaan Sampah Di Desa Padamukti. *Jurnal Pengabdian Sosial*, 1(11), 2009-2015.
- Sulastri, S., Adam, M., Azwardi, A., Saftiana, Y., Mardalena, M., dan Kalsum, U. 2023. Peningkatan Pendapatan Masyarakat Melalui Bank Sampah di Kelurahan Karang Anyar, Kecamatan Gandus, Kota Palembang. *Sricommerce: Journal of Sriwijaya Community Services*, 4(1), 25-32.
- Utomo, R. P. 2023. *Peranan Bank Sampah terhadap Peningkatan Perekonomian Masyarakat (Studi Empiris: Bank Sampah Kelurahan Bener Yogyakarta)* (Doctoral dissertation, Universitas Islam Indonesia).
- Wasanadiputra, M. I., dan Sabardila, A. 2020. Mewujudkan Program Bank Sampah sebagai Cara Meningkatkan Kreativitas dan Ekonomi Warga Kavling Kridosono Blora. *PKM-P*, 4(1), 13-23.